

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, kinerja perusahaan menjadi salah satu fokus utama dalam dunia bisnis karena berperan penting dalam menentukan keberhasilan dan daya saing perusahaan di pasar. Menurut Kusmayadi et al., (2021) Kinerja perusahaan merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya dengan memanfaatkannya secara efektif dan efisien. Selain itu, kinerja perusahaan menunjukkan seberapa perusahaan mencapai tujuannya dibandingkan dengan kinerja masa lalu dengan perusahaan lain, dan mengukur seberapa baik perusahaan mencapai tujuan sasaran perusahaan yang ditetapkan. Pengukuran kinerja perusahaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghitung keberhasilan perusahaan dalam jangka waktu tertentu (Adnyani et al., 2020).

Menurut Nugroho and Laily (2019) perusahaan juga perlu mengukur kinerja perusahaan untuk menentukan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan perusahaan. Mengukur kinerja suatu perusahaan dari sudut pandang akuntansi merupakan evaluasi dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Secara umum, rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan suatu perusahaan adalah rasio profitabilitas. Rasio probabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa baik kemampuan suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu serta memberika gambaran mengenai tingkat efisiensi dan efektifitas manajemen dalam menjalankan kegiatan usaha perusahaan (Kusmayadi et al.,

2021). Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menggunakan informasi keuangan atau non keuangan atau berdasarkan kinerja berbasis pasar dan berbasis akuntansi (Fariha et al., 2021; Nguyen et al., 2021).

Dalam dunia bisnis, perusahaan atau institusi yang sudah mengumumkan perusahaan yang go public dituntut untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan perkembangan yang terjadi di lingkungan eksternal. Kunci utama untuk mencapai keberlanjutan adalah adanya penerimaan publik akan kehadiran perusahaan. Keberlanjutan dapat dicapai dengan lahirnya sebuah konsep yang dikenal sebagai *Corporate Social Responsibility* yang selanjutnya disingkat menjadi CSR. *Corporate Social Responsibility* merupakan suatu konsep integrasi yang menggabungkan aspek bisnis dan sosial secara harmonis yang bertujuan agar perusahaan dapat membantu terwujudnya kesejahteraan para Stakeholders dan perusahaan dapat mencapai keuntungan secara maksimal. Teori ini berlandaskan ayat Al- Qur'an seperti yang tertulis dalam surat An-Nisa ayat 58 yang berbunyi:

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا﴾

Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Ayat ini menekankan pentingnya menjaga amanah (kepercayaan), dilihat dari kalimat ” Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya.”. Dari ayat tersebut bisa disimpulkan Dalam konteks perusahaan, stakeholder adalah pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan, seperti karyawan, pelanggan, masyarakat, dan lingkungan. Menjalankan CSR dengan baik adalah bentuk dari menjaga kepercayaan stakeholder. Misalnya, perusahaan yang memperlakukan karyawan dengan adil dan memberikan gaji yang layak, serta menjaga lingkungan sekitar, akan dinilai sebagai perusahaan yang bisa dipercaya. Kepercayaan ini pada akhirnya dapat meningkatkan loyalitas stakeholder dan berdampak positif pada kinerja perusahaan.

CSR juga dapat diartikan sebagai upaya perusahaan untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas perusahaan. Saat ini CSR bukan sebuah kebijakan yang sukarela untuk perusahaan dalam mengembangkan tanggungjawabnya dalam melaksanakan kegiatan usahanya, tetapi sudah diwajibkan bagi Corporate. Dalam menjalankan tanggungjawab sosial prioritas yang paling utamaa adalah memperkuat keberlanjutan perusahaan dan membangkitkan kerjasama pemegang saham dalam melaksanakan program peningkatan masyarakat di wilayah tersebut (Kholida and Susilo, 2019).

Di Indonesia, pada UU No.40 Tahun 2007 pasal 74, semua badan usaha wajib memiliki program *Corporate Social Responsibility*. Berdasar aturan ini, badan usaha, khususnya yang kegiatannya melibatkan SDA, wajib mencukupi kewajiban sosial dan lingkungannya. Melalui pembangunan ekonomi berkelanjutan, badan usaha, lingkungan tempat tinggal, dan masyarakat umum akan memperoleh

manfaat dari peningkatan kondisi kehidupan dan perlindungan lingkungan. Pengungkapan CSR dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan pemegang saham, yang memengaruhi kemampuan perusahaan untuk bersaing dan meningkatkan reputasinya di mata masyarakat. Pertumbuhan kinerja perusahaan dapat berkorelasi dengan meningkatnya reputasinya (Păunescu, 2014) yang akhirnya berdampak pada kinerja perusahaan.

Bukti empiris menunjukkan *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (Rahmawardani & Muslichah, 2020). Selain itu, Penelitian lain juga menyatakan bahwa Pengungkapan CSR dan keragaman gender di dewan direksi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan dapat dijadikan sebagai strategi bisnis yang efektif (Akbar, Muhammad Juliarto, Agung.2023).

Di era globalisasi dan tanggung jawab sosial yang semakin tinggi, memahami hubungan antara CSR, dan kinerja perusahaan sangatlah penting. Selain itu ada faktor yang mempengaruhi diantara kedua hubungan tersebut yaitu *Gender Diversity*. Keberagaman gender di tempat kerja memberikan manfaat strategis, termasuk peningkatan inovasi, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan penguatan hubungan dengan masyarakat. Keterlibatan karyawan dengan latar belakang gender yang beragam memberikan perspektif yang lebih luas dalam merancang program CSR yang relevan dan berdampak positif bagi masyarakat. Keberagaman gender dalam perusahaan berperan penting dalam meningkatkan kinerja organisasi karena membawa perspektif yang lebih luas dan beragam dalam pengambilan keputusan. Ketika tim kerja terdiri dari individu dengan latar belakang

gender yang berbeda, kemampuan untuk memahami kebutuhan pelanggan, menciptakan inovasi, dan menyelesaikan masalah menjadi lebih efektif. Penelitian menunjukkan bahwa keberagaman gender dapat mendorong kreativitas dan ide-ide baru, karena individu dari berbagai kelompok cenderung memberikan sudut pandang yang berbeda.

Di Indonesia, *Industry Basic Material* merupakan sektor penting dalam perekonomian global, menyediakan bahan baku bagi berbagai industri manufaktur dan konstruksi. Industri ini mencakup berbagai macam sub-sektor, seperti pertambangan, pengolahan mineral, industri kimia, industri semen, dan industri kaca. *Industry Basic Material* memiliki beberapa peran penting dalam menyumbang devisa negara melalui ekspor bahan bakau dan produk setengah jadi. Bahan baku industri ini digunakan untuk membangun infrastruktur, seperti jalan, jembatan, dan Gedung. Industri ini juga menyediakan bahan baku bagi berbagai industri manufaktur, seperti otomotif, elektronik, dan tekstil. Industri Basic Material juga memiliki beberapa tantangan, Harga bahan baku di pasar global dapat berfluktuasi secara signifikan, yang dapat berdampak pada profitabilitas industri. Industri ini menghadapi persaingan ketat dari negara-negara lain di dunia. Aktivitas pertambangan dan pengolahan mineral dapat berdampak negative terhadap lingkungan, seperti pencemaran air dan udara. Namun, permintaan bahan baku di seluruh dunia, yang diperkirakan akan meningkat seiring dengan ekspansi ekonomi dan pertumbuhan populasi, menghadirkan potensi lain bagi sektor bahan baku dasar. Perkembangan teknologi baru dapat meningkatkan efisiensi dan

produktivitas industri. Industri ini memiliki peluang untuk menjadi lebih berkelanjutan dengan menerapkan praktik-praktik ramah lingkungan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis memutuskan untuk meneliti lebih lanjut masalah tentang Pengaruh sebagai berikut:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dalam *Industry Basic Material*?
2. Apakah pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kinerja perusahaan yang di moderasi oleh *Gender Diversity* dalam *Industry Basic Material*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian mengacu pada rumusan masalah yaitu:

1. Menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Kinerja Perusahaan
2. Menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Kinerja Perusahaan yang di moderasi oleh Gender Diversity dalam *Industry Basic Material*

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian, sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang berkaitan dengan hubungan antara *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan kinerja perusahaan dalam bidang industri basic material.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah referensi dan rujukan bagi peneliti selanjutnya dan menjadi ilmu pengetahuan yang baru dan sebagai referensi untuk pembaca sebagai rujukan terbaru untuk penelitian baru selanjutnya.

3. Bagi Perusahaan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman yang berkaitan dengan hubungan antara *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan kinerja perusahaan dalam bidang industri basic material dan dapat memberikan landasan bagi perusahaan untuk mengembangkan strategi *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang lebih inklusif dan berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing dalam industri basic material.

4. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil topik yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa bab, sebagai berikut:

BAB I :PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini menjelaskan mengenai latar belakang yang menjadi dasar pemilihan judul penelitian, identifikasi masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II :TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan acuan penelitian, landasan teori mengenai permasalahan yang diteliti, kerangka pemikiran beserta hipotesis penelitian dan mapping.

BAB III :METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai rancangan penelitian, identifikasi variable, definisi operasional dan pengukuran variable, populasi sampel dan Teknik pengambilan sampel, instrumen penelitian, data dan metode pengumpulan data.

BAB IV :GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini membahas terkait penjelasan gambaran subyek penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini membahas terkait penjelasan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.